

## PENGARUH PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA ORGANISASI DI KANTOR LURAH MEDAN SUNGGAL

Riyadul Zannah Situmorang

Universitas Negeri Medan

e-mail: [zannahsitumorang3@gmail.com](mailto:zannahsitumorang3@gmail.com)

**Abstrak** – Pengelolaan anggaran merupakan elemen penting dalam mendukung efektivitas kinerja organisasi, terutama pada instansi pemerintah seperti Kantor Lurah Medan Sunggal. Aktivitas menganalisis pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal menjadi tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan deskriptif menjadi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui angket dengan skala Likert yang diisi oleh 30 responden, yaitu pegawai kantor lurah. Variabel yang diteliti meliputi pengelolaan anggaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) sebagai variabel bebas, serta efektivitas kinerja organisasi (efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas) sebagai variabel terikat. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pengelolaan anggaran berada dalam kategori baik (4,0), dengan aspek evaluasi anggaran memiliki nilai terendah (3,8). Efektivitas kinerja organisasi juga berada dalam kategori baik (rata-rata 4,1), dengan akuntabilitas sebagai aspek tertinggi (4,3). Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi, dengan persamaan regresi  $Y=1,23+0,68XY = 1,23 + 0,68XY=1,23+0,68X$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 58%, menunjukkan bahwa 58% variasi efektivitas kinerja organisasi dipengaruhi oleh pengelolaan anggaran, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh sebab itu, pengelolaan anggaran yang baik berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan proses evaluasi anggaran guna memperkuat efisiensi dan produktivitas organisasi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Anggaran, Efektivitas Kinerja Organisasi, Kantor Lurah.

*Abstract* – Budget management is an important element in supporting the effectiveness of organizational performance, especially in government agencies such as the Medan Sunggal Village Office. The activity of analyzing the influence of budget management on the effectiveness of organizational performance at the Medan Sunggal Village Office has become the objective set in this research. Quantitative research with associative and descriptive approaches is the research method used in this study. Data were obtained through a Likert scale questionnaire filled out by 30 respondents, namely the staff of the village head office. The variables studied include budget management (planning, implementation, and evaluation) as the independent variable, and organizational performance effectiveness (efficiency, productivity, and accountability) as the dependent variable. The results of the descriptive analysis show that the average budget management is in the good category (4.0), with the budget evaluation aspect having the lowest value (3.8). The effectiveness of organizational performance is also in the good category (average 4.1), with accountability being the highest aspect. (4,3). The results of the simple linear regression show that budget management has a significant impact on the effectiveness of organizational performance, with the regression equation  $Y=1.23+0.68X$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 58% indicates that 58% of the variation in organizational performance effectiveness is influenced by budget management, while the remaining variation is influenced by other factors. Therefore, good budget management plays an important role in improving organizational performance effectiveness. Recommendations are provided to improve the budget evaluation process in order to enhance the efficiency and productivity of the organization.

**Keywords:** Budget Management, Organizational Performance Effectiveness, Village Office.

### PENDAHULUAN

Efektivitas kinerja organisasi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Konsep "efektivitas" dapat

didefinisikan sebagai ukuran dari tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan dari proses aktivasi yang sudah dilakukan dan dibandingkan dengan target yang ditentukan sebelumnya. Penginterpretasian tentang seberapa berhasil tujuan yang tercapai dalam suatu organisasi menjadi alasan pentingnya konsep efektivitas kinerja dalam sebuah organisasi (Julianto, 2021:685). Senada dengan hal tersebut, Yusuf (2024) menyatakan bahwa efektivitas ialah penggunaan yang tepat guna, kesesuaian hasil yang diperoleh, dan dapat menyokong tujuan efektivitas. Ini adalah kondisi yang menunjukkan seberapa jauh suatu target manajemen telah dicapai, seperti waktu, kuantitas dan kualitas.

Pengelolaan pemerintah yang baik adalah hasil dari melaksanakan tugas untuk membangun negara dengan tujuan yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan perhatian publik terhadap fungsi pemerintah, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan ekonomi negara. Untuk memberikan informasi finansial yang tepat, tepat, dan terpercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem informasi yang kuat. Ini karena pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengelola dana publik. Di era modern ini, masyarakat kian mengharapkan pelayanan publik yang cepat, efisien, dan akuntabel. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan anggaran yang baik menjadi satu diantara beberapa factor yang memiliki kedudukan esensial yang menjadi bahan pertimbangan sehingga tidak dapat diabaikan. Pengelolaan anggaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi harus dilakukan dengan cermat agar dapat mendukung pencapaian target organisasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.

Pengelolaan anggaran merupakan aspek krusial dalam mendukung efektivitas kinerja organisasi, khususnya di instansi pemerintah. Sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan, kantor kelurahan memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pelayanan publik yang optimal. Anggaran yang dialokasikan setiap tahun oleh kelurahan digunakan untuk operasi perangkat kelurahan dan berbagai program dan kegiatan. Anggaran kelurahan harus dialokasikan dengan partisipasi, akuntabilitas, dan transparan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh daya mampu pegawai dalam kelurahan untuk mengatur pengelolalan anggaran yang dimaksud supaya selaras dengan tujuan yang anggaran sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi.

Kantor Lurah, sebagai unit organisasi pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pengelolaan anggaran dilakukan secara efektif. Pengelolaan anggaran yang kurang optimal dapat berakibat pada rendahnya kualitas pelayanan, tidak tercapainya program kerja, dan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah. Sebaliknya, pengelolaan anggaran yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan akuntabilitas, sehingga mendukung terciptanya kinerja organisasi yang lebih baik. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laetitia, Manafe, dan Perseveranda (2023) dengan judul penelitian yang “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerinya (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah)” menyatakan bahwa tata kelola keuangan dengan anggaran yang baik memiliki dampak yang positif dan krusial terhadap kinerja organisasi khususnya pada bidang keuangan. Kemudian, penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz dan Fitriaty (2023) berjudul “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja KPU Provinsi Jambi” yang mana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan anggaran/keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi KPU Provinsi Jambi yang juga menyebutkan bahwa perencanaan anggaran yang baik berkontribusi terhadap luaran kinerja yang baik pula.

Namun, dalam kenyataannya, pengelolaan anggaran di beberapa instansi pemerintah,

termasuk di Kantor Lurah, masih menghadapi berbagai tantangan. Masalah seperti kurangnya partisipasi dalam perencanaan, ketidaktepatan pelaksanaan anggaran, serta minimnya evaluasi yang sistematis sering kali menjadi kendala yang menghambat efektivitas kinerja organisasi.

Berdasarkan pengamatan awal di Kantor Lurah Medan Sunggal, ditemukan indikasi bahwa beberapa program kerja belum sepenuhnya berjalan sesuai rencana, yang diduga berkaitan dengan pengelolaan anggaran yang belum optimal. Kantor Lurah Medan Sunggal menghadapi tantangan dalam mengelola anggaran secara efektif untuk mendukung program-program pembangunan serta pelayanan masyarakat. Beberapa indikator keberhasilan dalam pengelolaan anggaran meliputi perencanaan yang tepat, pelaksanaan sesuai prosedur, dan evaluasi anggaran secara berkala. Namun, sering kali, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya pengawasan, atau rendahnya pemahaman tentang regulasi anggaran menjadi kendala utama yang menghambat efektivitas kinerja organisasi. Permasalahan dalam merealisasikan pengelolaan anggaran yang baik juga dinyatakan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Amin, Munawarah, dan Mahdalina (2024) pada penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kelurahan Pulau Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong” dengan hasil penelitian yakni factor yang menghambat mekanisme pengelolaan anggaran yakni partisipasi masyarakat, kurangnya kinerja Lurah dalam hal informasi dan transparansi APBD, dan perencanaan pengelolaan anggaran yang belum efektif. Hambatan lain disampaikan oleh Simbolon dan Lewowerang (2022) dalam penelitiannya berjudul “Impelementasi Pengelolaan Dana Desa, Studi Kasus: Tantangan dan hambatan dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Ra Bao, Kecamatan Nagawutung” yang menyatakan bahwa kesiapan dokumen akibat regulasi anggaran yang kerap mengalami perubahan yang menyebabkan proses realisasinya tidak selaras dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengelolaan anggaran memengaruhi efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam menyumbangkan interpretasi yang jelas mengenai arti penting dari pengelolaan anggaran dalam meningkatkan kinerja organisasi, serta menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan di masa mendatang.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara pengelolaan anggaran dan efektivitas kinerja organisasi. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh pegawai di Kantor Lurah Medan Sunggal yang terlibat dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan tugas organisasi. Sampel diambil dengan menggunakan metode sensus, yaitu seluruh pegawai yang berjumlah 30 orang.

Angket dan dokumen terkait menjadi alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan melalui angket tertutup yang menggunakan skala Likert (1-5) untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel pengelolaan anggaran dan efektivitas kinerja organisasi. Sementara itu, data Sekunder: Dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan, evaluasi kinerja, dan peraturan tentang pengelolaan anggaran.

Instrumen penelitian yang digunakan yakni angket yang dirancang berdasarkan dua variabel utama yakni variabel bebas (X): Pengelolaan Anggaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran) dan variabel terikat (Y) yaitu Efektivitas Kinerja Organisasi (efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas).

Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan instrument dilakukan dalam penelitian ini yakni terhadap angket yang telah dirancang untuk menjangkau data penelitian yang dibutuhkan yang juga merupakan bagian dari Teknik analisis data. Selain itu Teknik

analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengelolaan anggaran dan kinerja organisasi. Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini sudah terlaksana bagi 30 responden pegawai Kantor Lurah Medan Sunggal yang beralamat di Jl. Balai Desa No.27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Upaya untuk mengetahui pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal menjadi tujuan yang dicapai dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh dari angket, diolah menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

Sebelum melakukan uji statistik regresi linier sederhana. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang digunakan oleh peneliti yang menunjukkan hasil sebagai berikut.

### Uji Validitas

Kemampuan instrument untuk mengukur penelitian sebagaimana variabel yang telah ditetapkan akan diperoleh dengan dilakukannya uji validitas terhadap item angket yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Kriteria validitas:

- Jikalau  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ , maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Jikalau  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Data Statistik:

- Jumlah Responden (n): 30
- Signifikansi ( $\alpha$ ): 0,05
- Derajat Bebas (df):  $n-2=28$   $n - 2 = 28$   $n-2=28$
- r-tabel: 0,361

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengelolaan Anggaran	X1	0,721	0,361	Valid
	X2	0,652	0,361	Valid
	X3	0,689	0,361	Valid
	X4	0,543	0,361	Valid
	X5	0,477	0,361	Valid
	X6	0,384	0,361	Valid
	X7	0,735	0,361	Valid
Efektivitas Kinerja	Y1	0,632	0,361	Valid
	Y2	0,591	0,361	Valid
	Y3	0,673	0,361	Valid
	Y4	0,519	0,361	Valid
	Y5	0,714	0,361	Valid
	Y6	0,482	0,361	Valid
	Y7	0,753	0,361	Valid

Selaras dengan luaran uji validitas yang telah dilakukan, semua item angket memiliki nilai korelasi (r-hitung) lebih besar dari r-tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item angket dapat mengukur aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian, baik untuk variabel pengelolaan anggaran maupun efektivitas kinerja organisasi.

## Uji Reliabilitas

Upaya untuk mengetahui konsistensi data, yaitu sejauh mana hasil angket akan tetap konsisten jika diulang ialah tujuan dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan. Metode yang digunakan adalah Alpha Cronbach. Kriteria reliabilitas: Jika  $\alpha$ -Cronbach  $\geq 0,7$ , maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach ( $\alpha$ )	Keterangan
Pengelolaan Anggaran	7	0,842	Reliabel
Efektivitas	7	0,842	Reliabel

Selaras dengan data yang tampak pada tabel hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar 0,842 untuk variabel pengelolaan anggaran dan 0,812 untuk efektivitas kinerja organisasi. Nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data secara berulang tanpa mengurangi keakuratan hasil.

Semua item angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal.

## Analisis Deskriptif

Tabel 3. Rata-Rata Respon untuk Setiap Indikator

Indikator	Rata-Rata (Skala 1-5)	Kriteria
<b>Pengelolaan Anggaran</b>		
Perencanaan Anggaran	4,2	Baik
Pelaksanaan Anggaran	4,0	Baik
Evaluasi Anggaran	3,8	Cukup Baik
<b>Efektivitas Kinerja Organisasi</b>		
Efisiensi	4,1	Baik
Produktivitas	3,9	Cukup Baik
Akuntabilitas	4,3	Baik

Sebagaimana yang tampak pada data dalam tabel di atas, tampak bahwa rata-rata nilai pengelolaan anggaran berada dalam kategori **baik**, tetapi aspek evaluasi anggaran masih relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada peningkatan dalam sistem evaluasi untuk memastikan alokasi dan penggunaan anggaran yang lebih optimal.

## Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengukur pengaruh pengelolaan anggaran (X) terhadap efektivitas kinerja organisasi (Y), dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut:

### Persamaan Regresi

Selaras dengan luaran analisis yang dilakukan, didapati persamaan regresi sebagaimana yang tampak di bawah ini:

$$Y=1,23+0,68X$$

Dimana:

Y: Efektivitas Kinerja Organisasi

X: Pengelolaan Anggaran

Interpretasi:

- Konstanta (1,23): Jika pengelolaan anggaran tidak dilakukan sama sekali ( $X=0$ ), efektivitas kinerja organisasi masih bernilai 1,23 (skala 1-5), meskipun sangat rendah.
- Koefisien regresi (0,68): Setiap peningkatan satu satuan dalam pengelolaan anggaran akan meningkatkan efektivitas kinerja organisasi sebesar 0,68 pada skala 1-5.

## Uji Signifikansi (Uji t)

Hipotesis:

H0: Pengelolaan anggaran tidak berpengaruh terhadap efektivitas kinerja organisasi.

H1: Pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas kinerja organisasi.

Hasil perhitungan:

a. **t-hitung:** 3,92

b. **t-tabel (df=28,  $\alpha=0,05$ ):** 2,048

c. **Kesimpulan:** t-hitung (3,92) > t-tabel (2,048), sehingga H0 ditolak. Artinya, pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$$R^2=0,58$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebanyak **58% variasi efektivitas kinerja organisasi** dijelaskan oleh pengelolaan anggaran, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti sumber daya manusia, teknologi, atau budaya kerja.

## Pembahasan

### 1. Pengelolaan Anggaran Berdampak Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kinerja organisasi. Hal ini konsisten dengan teori bahwa pengelolaan anggaran yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta membangun akuntabilitas dalam organisasi.

### 2. Evaluasi Anggaran Memerlukan Peningkatan

Dari analisis deskriptif, indikator evaluasi anggaran memiliki nilai rata-rata terendah (3,8). Evaluasi anggaran yang kurang optimal dapat mengakibatkan potensi kesalahan dalam penggunaan anggaran tidak terdeteksi, sehingga memengaruhi kualitas pelayanan publik.

### 3. Efektivitas Kinerja Organisasi

Efektivitas kinerja organisasi diukur dari efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas. Aspek akuntabilitas memiliki nilai tertinggi (4,3), menunjukkan bahwa Kantor Lurah Medan Sunggal sudah cukup baik dalam mempertanggungjawabkan kinerja mereka kepada masyarakat. Namun, produktivitas perlu ditingkatkan agar program kerja dapat terlaksana secara maksimal.

### 4. Implikasi Praktis

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja organisasi, Kantor Lurah Medan Sunggal disarankan untuk:

- Mengoptimalkan proses evaluasi anggaran dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait.
- Memberikan pelatihan kepada staf mengenai prosedur pengelolaan anggaran.
- Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akurasi dalam pengelolaan anggaran.

Pengelolaan anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal, dengan kontribusi sebesar 58%. Peningkatan pada aspek evaluasi anggaran diharapkan dapat lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas kinerja organisasi di Kantor Lurah Medan Sunggal, diperoleh simpulan penelitian yang diuraikan dibawah ini sebagai upaya untuk memahami secara sederhana terhadap hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan.

- Pengelolaan anggaran berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai pengelolaan anggaran, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi, berada pada kategori baik. Namun, aspek evaluasi anggaran memiliki skor yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan proses evaluasi anggaran.

2. Efektivitas kinerja organisasi juga berada pada kategori baik efektivitas kinerja organisasi, yang diukur melalui indikator efisiensi, produktivitas, dan akuntabilitas, juga berada dalam kategori baik. Aspek akuntabilitas menunjukkan nilai tertinggi, yang mencerminkan transparansi dan tanggung jawab organisasi dalam pengelolaan sumber daya publik.
3. Pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi, dengan kontribusi sebesar 58%. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan anggaran, semakin tinggi efektivitas kinerja organisasi.
4. Implikasi praktis pengelolaan anggaran yang baik, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi. Namun, aspek evaluasi anggaran masih memerlukan perbaikan untuk memastikan setiap penggunaan anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran.

Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Dengan memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran, Kantor Lurah Medan Sunggal diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mencapai target organisasi secara optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M. R., Munawarah, M., & Mahdalina, M. (2024). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG. *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), 183-193.
- Aziz, A. ., & Fitriaty, F. (2023). PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, TATA KELOLA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KPU PROVINSI JAMBI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(03), 635-647. <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i03.22699>
- Julianto, B. ., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. . (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORGANISASI PROFESSIONAL: KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI EFEKTIF, KINERJA, DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATURE REVIEW ILMU MANAJEMEN TERAPAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Laetitia Boliina Kromen, M. ., A. Manafe, H. ., & Perseveranda, M. . (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 460–468. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i4.1463>
- Simbolon, G., & Lewowerang, Y. R. (2022). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus: Tantangan dan Hambatan Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Ria Bao, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata). *Education For All*, 2(1), 71-86.
- Yusuf, Fahril. (2024). Efektivitas Penggunaan Anggaran di Kelurahan Cikoro Kabupaten Gowa (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar). Diakses dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>.